

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG GASTRITIS DI SMAN 1 PERHENTIAN RAJA TAHUN 2023

Meifa Ester Glori Sinaga^{1*}, Apriza², Widawati³

Program Studi Sarjana Gizi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2,3}

*Corresponding Author : meifaesterglorisinaga@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu penyakit tidak menular yang disebabkan oleh gaya hidup adalah gastritis. Gastritis yang biasa dikenal masyarakat sebagai maag atau penyakit lambung merupakan penyakit yang dapat menyerang seluruh lapisan masyarakat dari semua tingkat usia maupun jenis kelamin. Dampak buruk dari penyakit gastritis ialah produktivitas belajar menurun, yang mana pada siswa akan sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran sehingga absen pada kehadiran siswa tersebut akan terganggu sehingga berpengaruh pada nilai pelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan siswa tentang gastritis di SMAN 1 Perhentian Raja. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment one group pretest-posttest with control group*. Penelitian dilakukan tanggal 24 Juli – 31 Juli 2023. Sampel pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI dan XII di SMAN 1 Perhentian Raja yang berjumlah 33 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil : Analisis yang digunakan adalah Univariat dan Bivariat dengan uji *Wilcoxon*. Dengan hasil diketahui bahwa, rata-rata pengetahuan pada siswa mengenai gastritis sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* yaitu 51,5 sedangkan rata-rata pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* yaitu 84,5. Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh *p value* = 0,000 (<0,05) yang menunjukkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan siswa tentang gastritis di SMAN 1 Perhentian Raja.

Kata kunci : gastritis, media *leaflet*, remaja, pengetahuan

ABSTRACT

One of the non-communicable diseases caused by lifestyle is gastritis. Gastritis, which is commonly known to the public as ulcers or gastric disease, is a disease that can attack all levels of society of all ages and genders. The bad impact of gastritis is that learning productivity decreases, where it will be difficult for students to concentrate on lessons so that absenteeism and student attendance will be disrupted, thus affecting lesson grades. The aim of the research was to determine the effect of health education using leaflet media on students' knowledge about gastritis at SMAN 1 Perhentian Raja. The type of research used is Quasi Experiment one group pretest-posttest with control group. The research was conducted July 24 – July 31 2023. The sample in this research was 33 students from class XI and XII at SMAN 1 Perhentian Raja. Sampling was taken using purposive sampling technique. The analysis used is Univariate and Bivariate with T-Test, processed using a computerized system. The results showed that the average knowledge of students regarding gastritis before being given counseling using leaflet media was a mean of 51.5, while the average knowledge of students after being given counseling using leaflet media was a mean of 84.5. The results of the paired sample t-test obtained p value = 0.000 (<0.05) which shows that there is an influence of health education using leaflet media on students' knowledge about gastritis at SMAN 1 Perhentian Raja. It is hoped that this research can provide input for future research by comparing leaflet media with other media and that future researchers can develop this research by adding variables.

Keywords : gastritis, teenager, knowledge, media leaflet

PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini menghadapi dua masalah kesehatan yang belum terpecahkan yaitu penyakit menular dan meningkatnya penyakit tidak menular (PTM) yang terutama

dipengaruhi oleh gaya hidup akibat modernisasi, globalisasi dan urbanisasi (Asih et al., 2022). Salah satu penyakit tidak menular yang disebabkan oleh gaya hidup adalah gastritis (Sitompul & Wulandari, 2021). Gastritis yang biasa dikenal masyarakat sebagai maag atau penyakit lambung merupakan penyakit yang dapat menyerang seluruh lapisan masyarakat dari semua tingkat usia maupun jenis kelamin. Gastritis sering dianggap remeh, namun gastritis merupakan awal dari suatu penyakit yang dapat mengganggu kualitas hidup seseorang. Tetapi sampai saat ini masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa gastritis timbul karena telat makan dan mereka langsung mengatasinya dengan makan nasi. Gastritis biasanya diawali dengan pola makan yang tidak teratur sehingga lambung menjadi sensitif di saat asam lambung meningkat (Tussakinah dkk, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 persentase penderita gastritis di beberapa negara, yaitu Inggris sebanyak 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Prancis 29,5%. Angka kejadian gastritis di Indonesia menurut data WHO adalah 40,8%. Adapun di Asia Tenggara, sekitar 583.635 dari total populasi setiap tahun (Jusuf et al., 2022). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka kejadian penyakit gastritis di Indonesia diberbagai daerah cukup tinggi yaitu sebesar 40,8%, dengan jumlah 274.396 kasus dari jumlah penduduk sebanyak 238.452.952 orang. Beberapa kota dengan presentasi penyakit gastritis yang cukup besar antara lain : Surabaya (31,2%), Denpasar (46%) dan Medan (91,6%). Satu dari sepuluh rawat inap pasien gastritis diseluruh rumah sakit Indonesia diberbagai daerah cukup tinggi yaitu sebesar 40,8% dengan preferensi sebanyak 274.396 kasus dari jumlah penduduk sebanyak 238.452 (Kemenkes RI, 2019).

Provinsi Riau adalah salah satu provinsi di Indonesia dengan angka penyakit tidak menular (PTM) yang tinggi, setiap tahunnya penyakit gastritis masuk kedalam 10 penyakit terbesar. Menurut data Profil Kesehatan Provinsi Riau tahun 2019, penderita penyakit gastritis cukup banyak dan tercatat meningkat 4,5% dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2018 sebesar 13.471 kasus (3,7%), sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 91.522 kasus atau sekitar 8,2% (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2022). Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki prevalensi gastritis cukup tinggi. Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar (2022), menunjukkan bahwa gastritis menjadi 10 penyakit terbanyak dengan urutan ke-3 pada tahun 2022, dengan penderita berjumlah sebanyak 22.688 jiwa.

Dampak penyakit gastritis dapat mengganggu aktivitas sehari-hari karena timbul berbagai keluhan seperti nyeri ulu hati, perih, mual, muntah lemas, kurang nafsu makan dan keluhan lainnya. Jika penyakit ini tidak ditangani secara optimal dan dibiarkan menjadi kronis, gastritis akan berkembang menjadi tukak lambung, yang pada akhirnya menimbulkan komplikasi seperti perdarahan, peritonitis, bahkan kematian (Siregar & Handayani, 2022). Pada dasarnya penyebab gastritis terbagi menjadi dua kategori utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mengacu pada keadaan yang menyebabkan sekresi asam lambung berlebihan dan beberapa zat eksternal yang menyebabkan lambung menjadi infeksi dan iritasi. Selain itu, dalam situasi stress, seperti kecemasan, ketakutan, pemikiran berlebihan, terjadi peningkatan produksi asam lambung yang dapat menyebabkan iritasi pada mukosa lambung dan jika tidak ditangani dapat menyebabkan gastritis (Amanda et al., 2021).

Gastritis merupakan salah satu jenis penyakit yang umum terjadi pada remaja yang semakin meningkat dikalangan pelajar karena berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan tentang gizi, gaya hidup yang salah dan meningkatnya aktivitas (termasuk pekerjaan rumah dan tugas sekolah) yang membuat lupa makan (Novitasary et al., 2017). Gastritis biasanya menyerang pada usia remaja dan dewasa, gastritis pada remaja memerlukan perhatian khusus karena dapat mengganggu sampai usia lanjut, sehingga diperlukan pengetahuan untuk mengobati bahkan lebih baik pencegahan dini penyakit gastritis (Monika et al., 2021).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Etri, 2017).

Penyakit gastritis disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat, maka diperlukan promosi kesehatan sebagaimana diatur dalam UU No.36 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa penyuluhan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keinginan dan kemampuan hidup masyarakat dan berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan kesehatan (Nazarius et al., 2020). Penyuluhan kesehatan merupakan cara mengkomunikasikan informasi. Penyuluhan kesehatan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media massa), dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit yang meliputi gejala, pencegahan dan pengobatan (Yulianis et al., 2020).

Media sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan penyuluhan karena dapat mempermudah akses informasi dan menghindari kesalahpahaman. Penggunaan *leaflet*, poster, film, dan *power point* merupakan contoh media yang umum digunakan dan diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat sehingga mendorong perilaku hidup sehat. *Leaflet* merupakan salah satu bentuk pemberian informasi atau pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat dan isi informasi dapat berupa kalimat atau gambar atau gabungan keduanya. *Leaflet* memiliki keunggulan dapat beradaptasi dengan pembelajaran mandiri, melihat dengan santai, berbagi informasi dengan keluarga atau tetangga, detail gambar untuk memperkuat pesan, praktis dan mudah dibawa sehingga orang lain dapat membacanya berulang-ulang (S et al., 2020). Penelitian Maya tahun 2015, menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang gastritis. Pengetahuan siswa tentang gastritis sebelum penyuluhan kesehatan sebagian besar dengan kategori cukup, namun pengetahuan siswa tentang gastritis sesudah penyuluhan kesehatan sebagian besar dengan kategori baik. Adanya perbedaan pengetahuan siswa tentang gastritis sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan yaitu dengan terjadi peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang gastritis.

Penyakit gastritis terbanyak yaitu usia 15-19 tahun dengan jumlah 476 jiwa. Usia 15-19 tahun termasuk dalam kategori remaja yang merupakan siswa SMA dan SMP tahun akhir. Untuk menelusuri penderita gastritis yang berusia 15-19 tahun ini, peneliti mencoba untuk menelusuri ke sekolah tinggi yang ada di Pantai Raja yaitu sekolah SMAN 1 Perhentian Raja dan SMKN 1 Perhentian Raja dan berdasarkan hasil survei, sekolah SMAN 1 Perhentian Raja memiliki siswa terbanyak dan menderita penyakit gastritis dibandingkan sekolah SMKN 1 Perhentian Raja. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan siswa tentang gastritis di SMAN 1 Perhentian Raja.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *quasi experiment*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Perhentian Raja, pada bulan Juli-Agustus 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII di SMAN 1 Perhentian Raja. Pemilihan subjek pada penelitian ini adalah *non probaltilias* dengan metode *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi yaitu siswa kelas XI dan XII, bersedia menjadi responden dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kriteria eksklusi adalah Tidak berada disekolah selama penelitian dilakukan dan dalam kondisi sakit. Jumlah subjek pada penelitian berjumlah 30 orang.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023 di sekolah SMAN 1 Perhentian Raja. Penelitian ini dilakukan terhadap 33 siswa responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Setelah penelitian tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga uji yang akan digunakan yaitu uji *Wilcoxon*. Analisis data yang ditampilkan dalam penelitian ini berupa analisis univariat dan analisis bivariate yaitu sebagai berikut :

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu hanya untuk mengetahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa Menurut Usia, Jenis Kelamin dan Kelas di SMAN 1 Perhentian Raja

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Siswa (tahun)		
16	15	45,5
17	14	42,4
18	4	12,1
Jumlah	33	100
Jenis Kelamin Siswa		
Laki-laki	10	30,3
Perempuan	23	69,7
Jumlah	33	100
Kelas Siswa		
XI	19	57,6
XII	14	42,4
Jumlah	33	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari 33 siswa, sebanyak 15 siswa (45,5%) berusia 16 tahun, sebanyak 23 siswa (69,7%) berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 19 siswa (57,6%) kelas XI.

Tabel 2. Rerata Skor Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan tentang Gastritis Menggunakan Media Leaflet

Pengetahuan	Mean \pm SD	Min-Max	Δ (Mean \pm SD)
Sebelum	51,5 \pm 11,4	35-75	33,03 \pm 5,4
Sesudah	84,5 \pm 6,0	75-95	

Berdasarkan Tabel 2 rerata skor pengetahuan siswa tentang gastritis sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* yaitu 51,5 \pm 11,4 dan setelah diberi penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terjadi peningkatan rerata skor pengetahuan pada siswa sebesar 84,5 \pm 6,0.

Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariate yang digunakan untuk melihat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang gastritis adalah uji uji *Wilcoxon*.

Berdasarkan Tabel 3 hasil rata-rata *pretest* adalah 51,5 \pm 11,4 dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* maka hasil *posttest* meningkat menjadi 84,5 \pm 6,0, terjadi peningkatan pengetahuan gastritis sebanyak 33,03 \pm 5,4. Hasil uji statistik diperoleh nilai signifikan dengan *P value* 0,000 $<$ α (0,05), menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan

kesehatan menggunakan media *leaflet*. Ini menunjukkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan gastritis pada siswa SMAN 1 Perhentian Raja.

Tabel 3. Hasil Analisa Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Siswa tentang Gastritis di SMAN 1 Perhentian Raja

Pengetahuan	N	Mean ± SD	Mean ± SD	P value
Pretest	33	51,5 ± 11,4	33,03 ± 5,4	0,000
Posttest	33	84,5 ± 6,0		

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Gastritis di SMAN 1 Perhentian Raja Tahun 2023”. Adapun pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet*

Berdasarkan Tabel 1 rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* sebesar 51,52 dengan nilai minimal 35 dan maksimal 75. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 20 soal pertanyaan pengetahuan tentang gastritis. Sebelum diberikan penyuluhan jawaban salah terbanyak pada pertanyaan nomor 3 sebesar 97% (Apa penyebab terjadinya penyakit gastritis) dan pada pertanyaan nomor 8 sebesar 93,9% (Sebutkan nyeri yang dirasakan pada penderita gastritis atau maag).

Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum pernah atau kurang mendapatkan informasi tentang gastritis. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah akses terhadap informasi dan pengalaman. Akses terhadap informasi merupakan sarana dimana informasi dan pengetahuan dapat tersedia bagi seseorang. Semakin banyak informasi yang di akses, semakin banyak pengetahuan yang di dapat. Perkembangan ilmu pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, pengalaman pribadi atau lainnya, serta lingkungan dan media massa.

Jika dilihat dari karakteristik penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Perhentian Raja jenis kelamin responden perempuan (69,7%) lebih banyak dari pada responden laki-laki (30,3%). Teori Green berpendapat bahwa jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi atau memfasilitasi yang berkontribusi dalam membentuk pengetahuan dan perilaku kesehatan seseorang. Perempuan cenderung lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya. Perempuan seringkali mempunyai pengetahuan dan budi pekerti yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Fenomena ini membuat perempuan semakin peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya (Wulandari, 2020).

Pada penelitian ini siswa perempuan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki, Dengan kata lain, perempuan mempunyai kecenderungan lebih baik untuk memahami pengetahuan gastritis dibandingkan laki-laki.

Tingkat Pengetahuan Siswa Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet*

Berdasarkan Tabel 2 rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* sebesar 84,5 dengan nilai minimal 75 dan maksimal 95. Menurut teori Machfoedz (2013) penyuluhan kesehatan merupakan suatu pengalaman yang dapat mempengaruhi sikap, kebiasaan dan pengetahuan yang positif dan bermanfaat terkait dengan kesehatan individu ataupun kelompok. Hal ini didukung oleh pernyataan Chandra (2014) bahwa penyuluhan kesehatan merupakan serangkaian proses pendidikan yang

diharapkan dapat memberikan dampak transformatif terhadap pola hidup sehat seseorang dalam bidang pengetahuan dan perilaku yang berkaitan dengan kesehatan. Notoatmodjo (2016) juga berpendapat bahwa dengan adanya penyuluhan kesehatan bisa menimbulkan perubahan baik dari segi kognitif (pengetahuan), sikap dan perilaku individu maupun kelompok.

Penyuluhan kesehatan merupakan penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang dengan kajian metode atau petunjuk praktis yang bertujuan untuk memperbaiki atau mempengaruhi tingkah laku seseorang baik dalam secara individu, kelompok dan masyarakat untuk membangkitkan kesadaran agar mereka menyadari dan ingin merubah perilaku mereka menjadi gaya hidup sehat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik kepada siswa, maka dari itu jumlah siswa yang belum mengetahui apa itu gastritis semakin meningkat dengan alat bantu leaflet, ceramah, tanya jawab dan diskusi pada saat peneliti memberikan materi.

Penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini sesuai pada penelitian Maya (2014) bahwa adanya perbedaan yang signifikan pengetahuan gastritis pada remaja sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan kesehatan yaitu pada *pretest* 41,9% responden berpengetahuan baik dan pada *posttest* meningkat menjadi 90,5%. Demikian pula penelitian yang dilakukan Alvian (2019) bahwa adanya perbedaan pengetahuan pada tahap *pretest* sebesar 38,5% responden memiliki pengetahuan baik dan pada saat *posttest* sebesar 74,4% pengetahuan responden meningkat karena pendidikan kesehatan. Penelitian terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman pengetahuan gastritis.

Penelitian Mohtar (2014) menunjukkan bahwa 56,4 % responden mempunyai pengetahuan yang baik hal ini dipengaruhi oleh usia responden. Pada penelitian ini responden berusia 16-18 tahun tergolong remaja dengan ciri-ciri psikologis yang berkembang, khususnya tingkat rasa ingin tahu yang tinggi. Kusmiati dalam Nelwati (2015) menyatakan bahwa semakin tua usia maka penyajian pengetahuan semakin baik karena aksesibilitas informasi lebih mudah dipahami. Hurlock (2017) juga mengemukakan bahwa seiring bertambahnya usia, tingkat kematangan berpikir juga meningkat.

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Gastritis

Berdasarkan penelitian terlihat terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan pada siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan melalui media *leaflet* dengan hasil analisis uji Wilcoxon dapat diketahui bahwa *p value* 0,000 ($< \alpha$ 0,05) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet*, selain itu menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan pada siswa di SMAN 1 Perhentian Raja.

Penelitian Sapitrya (2014) menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* memberikan pengaruh yang lebih besar dan terdapat perubahan pengetahuan yang signifikan dalam penyampaian informasi dengan nilai rata-rata sebelum menerima *leaflet* 16,51 dan setelah menerima *leaflet* 17,90.

Hal ini menunjukkan bahwa memberikan penyuluhan tidak hanya cukup dengan pemberian materi, tetapi memberikan media *leaflet* perlu dibuat semenarik mungkin agar siswa tidak jenuh. Selain itu melakukan teknik tanya jawab serta diskusi dengan siswa agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Media *leaflet* paling efektif untuk memberikan informasi kepada siswa. Selain sederhana dan menarik, informasi mudah dimengerti oleh siswa, seperti

yang diungkapkan oleh Syarifudin (2016) kelebihan penggunaan media *leaflet* adalah sasaran dapat beradaptasi dan belajar secara praktis, sehingga mengurangi kebutuhan untuk mencatat. Sasaran dapat melihatnya pada waktu tenang dan sangat ekonomis sehingga memungkinkan pertukaran informasi.

Media *leaflet* sangat berperan bagi siswa disebabkan *leaflet* yang disajikan dalam bentuk teks, gambar serta sederhana dan merangsang perhatian siswa dalam memperoleh informasi pengetahuan, *leaflet* menggabungkan fakta dan gagasan yang jelas sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengetahui lebih lanjut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Gastritis di SMAN 1 Perhentian Raja Tahun 2023” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan pada siswa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* di SMAN 1 Perhentian Raja, terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan pada siswa sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* di SMAN 1 Perhentian Raja, terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan siswa tentang gastritis di SMAN 1 Perhentian Raja. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi ilmiah dan bagi penelitian lain yang tertarik dengan penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam menyusun hipotesis baru sebagai rancangan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak sekolah SMAN 1 Perhentian Raja yang telah memberikan izin, memfasilitasi, membantu dan bersedia menjadi subjek pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, A. F. (2021). *Disusun Oleh : ANNISA FITRI ADILLA P05170017002*.
- Amanda, K., Firdausy, A., Alfaeni, S., Amalia, N., Rohmani, N., & Nasution, A. (2021). Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun. *Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health*, 3(2), 75–86.
- Asih, L. R. R., Nisak, R., & Sandi, Y. D. L. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Pencegahan Gastritis pada Remaja di Dusun Gebang Desa Walikukun Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. *E-Journal Cakra Medika*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.55313/ojs.v9i1.85>
- Hadi Pratama, P., Ghifary, H., Khairani, D. S., Syabil, S., & Amalia, R. (2022). *Perempuan: a Systematic Review*. 3(2), 168–174.
- Hidayat, A. A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (T. Utami (ed.)). Selemba Medika.
- Journal, C. D., Hastuty, M., Kampar, K., Kesehatan, P., & Stunting, P. (2022). *MINI LOKAKARYA : PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG GIZI CALON IBU , IBU HAMIL , IBU MENYUSUI DAN BALITA*. 3(3), 1503–1507.
- Jusuf, H., Adityaningrum, A., & Yunus, R. (2022). Determinan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(2), 108–118. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i2.15171>

- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Khristy, S., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2020). *Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Sarjana Gizi*.
- Lapau, B. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*.
- Monika, K., Heri Wibowo, T., & Tri Yudono, D. (2021). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja di SMA N 1 Paguyangan. *Snppkm*, 252–256.
- Nazarius, P. krismonita I., Herman, & Pramana, Y. (2020). Pengaruh Pemberian Kie Tentang Gastritis Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan pada Remaja Di Sma Santo Fransiskus Asisi Pontianak. *Jurnal Proners*, 5(2), 1–12.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 2019.
- Novitasary, A., Sabilu, Y., & Ismail, C. S. (2017). Faktor Determinan Gastritis Klinis Pada Mahasiswa Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 1–11.
- Nurhidayatika, F. P. (2022). *Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Roda Sikap Tentang Pencegahan Gastritis Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Karim Bengkulu Tengah Oleh : Ferra Putri Nurhidayatika Nim : P05170018064 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Program Sarjana Terapan Tahun*.
- Prasetyo. (2017). *pengetahuan*.
- Profil Kesehatan Provinsi Riau. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 1–287.
- Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Programpadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., ... Rezekiana, L. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Rizqi, E. R., & Sartika, Y. (2020). *PENGARUH MEDIA TEBAK GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN JAJANAN SEHAT SISWA SDN 001 TERATAK KABUPATEN KAMPAR*. 4(April).
- S, H., Suryani, A., Werna, N., Wardihan, S., Ahmad, M., & Usman, N. (2020). Pengaruh Penyuluhan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Tentang Keluarga Berencana. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(2), 236–244. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1751>
- Simbolon, P., & Simbolon, N. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Gastritis pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), 12–20. <https://doi.org/10.32695/jkt.v13i1.177>
- Siregar, I. S., & Handayani, I. (2022). *Faktor-faktor Risiko Terjadinya Penyakit Gastritis di Rumah Sakit Umum Delia Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat*. 7(2), 112–116.
- Sitompul, R., & Wulandari, I. S. M. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Advent Indonesia. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 258. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p03>
- Suriasumantri, Jujun S. 2010. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

- Wahyuni, S. D., Rumpiati, & LestaRiningsih, R. E. M. (2017). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja. *Global Health Science*, 2(2), 149–154. <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>
- Widad, S. S., Syaefunnuril, N., Huda, A., Kep, M., Mb, S. K., Studi, P., Tiga, D., Suherman, U. M., Industri, J., Utara, K. C., Bekasi, K., & Barat, P. J. (2022). *NYERI AKUT AKIBAT PENYAKIT GASTRITIS AKUT DI RS SENTRA MEDIKA CIKARANG TAHUN 2022 penyakit maag , merupakan penyakit dapat menyebabkan terjadinya gastritis . diantaranya perut kembung , mual , tahap awal dari berbagai penyakit . Pola*. 3, 1–16.
- Yanti Etri. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Remaja Di Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), 111341.
- Yulianis, Y., Fauziah, A. U., & Kusumawati, D. (2020). Informasi Kesehatan melalui Penyuluhan, Poster dan Leaflet di Dusun Talang Parit Desa Kemingking Dalam Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.118>
- Zerizghy, M. G., Vieux, B. B. E., Tilahun, A., Taye, M., Zewdu, F., Ayalew, D., Stanton, G. P., Sime, C. H., Demissie, T. A., Tufa, F. G., Plug-ins, A. D., Parmenter, B., Melcher, J., Kidane, D., Alemu, B., Gisladottir, G., Stocking, M., Bazie Fentie, M., Frankenberger, J. R., ... و ت. علي, حيراني, منوچهر, قلخاني. (2009). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *American Journal of Research Communication*, 5(August), 12–42.